

**GAMBARAN PROSES PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA
PADA RA PERWANIDA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FATIMAH WATI
NIM : 190210018**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**GAMBARAN PROSES PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA
PADA RA PERWANIDA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh :

FATIMAH WATI

NIM : 190210018

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

Pembimbing

AR-RANIRY



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

**GAMBARAN PROSES PELAKSANAAN KURUKULUM MERDEKA PADA
RA PERWANIDA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 20 Agustus 2024 M
22 Zulkaidah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional

Ketua,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019322016

Sekretaris,



Rosnidawati, S.ST., M.Kes
NIP. 196812021988032002

Penguji I,



Rafidhah Hanum S.Pd.I., M.Pd
NIP. 1989070320232120380

Penguji II,



Kholida Munasti, S.Pd., M.Pd
NIP. -

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Satrul Mulan, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 195301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah Wati
NIM : 190210018
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Gambaran Proses Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada RA Perwanida Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini saya :

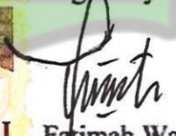
1. Tidak menggunakan ide orang tanpa mengembangkan, dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang tepat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pelaksanaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Agustus 2024

Yang Menyatakan,




Fatimah Wati
NIM. 190210018

Abstrak

Nama : Fatimah Wati
Nim : 190210018
Fakulta/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Gambaran Proses Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada
RA Perwanida Banda Aceh
Pembimbing : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, RA Perwanida

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan pengertian penelitian kualitatif itu sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Berdasarkan observasi awal di TK RA Perwanida Banda Aceh pada tanggal 29 Maret 2024, TK Perwanida Banda Aceh menyusun tahapan penerapan kurikulum merdeka yang dimulai dari panduan IKM, Perangkat Pembelajaran berupa modul dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang harus dicapai diakhir pembelajaran yaitu asesmen, asesmen terdiri dari cek list, Hasil Karya, catatan anekdot/ evaluasi dan foto berseri. Tujuan dari Penelitian ini untuk melihat Gambaran proses pelaksanaan kurikulum Merdeka pada RA Perwanida Banda Aceh. proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka di RA Perwanida Banda Aceh lebih menyenangkan. karena kurikulum merdeka mengembangkan topik sesuai dengan daya minat siswa tersebut berdasarkan tema yang ditetapkan. awal tahun 2023 diterapkan kurikulum merdeka pada anak- anak TK perwanida sehingga terdapat perubahan minat belajar yang signifikan, mereka sangat senang belajar dan tertarik terhadap topik yang diajarkan.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Gambaran Proses Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada RA Perwanida Banda Aceh.”***

Shalawat beriring salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya hidup di alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya, yaitu kepada:

1. Bapak Prof.Safrul Muluk, S.Ag, M.A., M.Ed.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Rani Puspa Juwita M.Pd selaku penasehat akademik (PA) dan Pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan serta memberikan bimbingan dan dukungan berupa motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. bimbing serta memotivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan solusi dan motivasi selama menjalani pendidikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dra, Juairiah, M.Pd selaku kepala sekolah RA Perwanida Banda Aceh beserta dewan guru yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.

Pada saat penyusunan Skripsi ini, Penulis masih banyak menemukan kesulitan. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang sangat konstruktif dan membangun dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Dan atas bantuan semua pihak, penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh, 10 September 2024
Penulis

Fatimah Wati
Nim.190210018



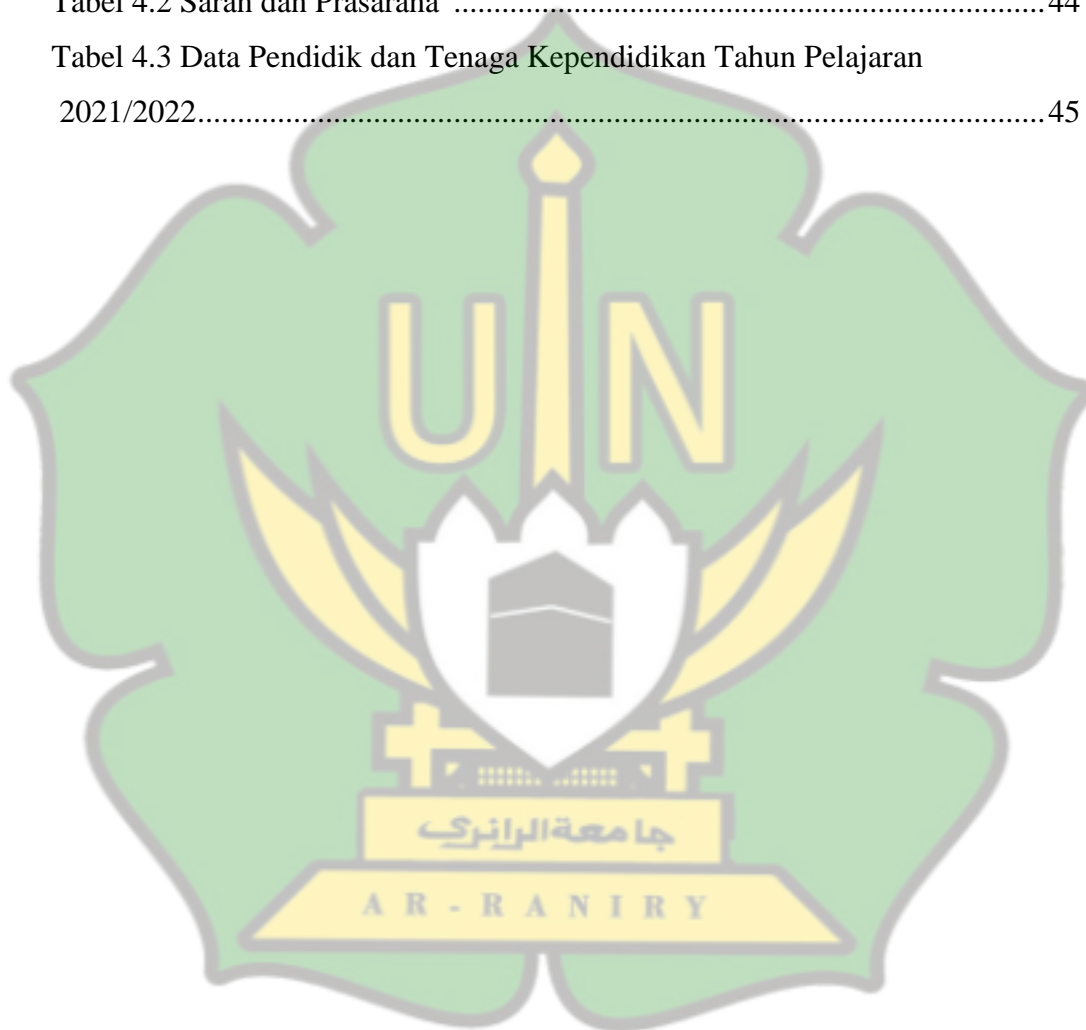
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kurikulum Merdeka Belajar	12
1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar	15
2. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	18
3. Manfaat Kurikulum Merdeka.....	19
4. Karakteristik Utama Kurikulum Merdeka di Pendidikan	
Anak Usia Dini.....	21
5. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD.....	23
6. Tahapan Penerapan Kurikulum Merdeka.....	24
7. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Belajar.....	24
B. Pendidikan Anak Usia Dini	25
1. Hakikat Anak Usia Dini	26
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	26

3. Model Pembelajaran Anak Usia Dini (Model, Sentra, BCCT, Area).....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi)	35
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data (Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Data).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	43
1. Profil RA Perwanida Banda Aceh	43
2. Identitas RA Perwanida Banda Aceh.....	43
3. Visi, Misi dan Tujuan RA Perwanida Banda Aceh	46
4. Program Unggulan, Program Ekstrakurikuler Program Unggulan RA Perwanida	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada RA Perwanida Banda Aceh.....	48
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Siswa RA Perwanida Banda Aceh.....	49
3. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Siswa RA Perwanida Banda Aceh.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan.....	33
Table 3.2 Lembar Observasi	37
Tabel 3.3 Panduan Wawancara Dengan Kepala Sekolah	39
Tabel 4.1 Data Murid Dalam Lima Tahun Terakhir	40
Tabel 4.2 Saran dan Prasarana	44
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2021/2022.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Lampiran

Lampiran 4 : Surat Keterangan Plagiasi

Lampiran 5 : Lembar Observasi

Lampiran 6 : Lampiran Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum merupakan hal yang wajar dalam sektor pendidikan. Peluncuran kurikulum yang baru bertujuan untuk mengupdate, meningkatkan, serta memperbaiki kurikulum yang sedang diterapkan. Pada intinya, perubahan kurikulum adalah upaya pemerintah untuk memajukan sistem pendidikan. Tentu saja, perubahan tersebut akan berdampak pada berbagai aspek dalam sistem pendidikan di sekolah, terutama dalam proses pembelajaran. Sejak tahun 1947, Indonesia telah mengalami sepuluh kali reformasi kurikulum yang terjadi pada tahun 1952, 1964, 1975, 1984, 1986, 2004, 2006, dan 2013.

Menurut beberapa ahli, Perubahan kurikulum dari satu periode ke periode lainnya, baik di Indonesia maupun di negara lain, terjadi sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Kurikulum yang efektif diharapkan dapat diterapkan di Indonesia, demi menciptakan generasi masa depan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada kemajuan bangsa. Setiap perubahan kurikulum bertujuan untuk menyempurnakan versi sebelumnya, menyesuaikan dengan tuntutan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahun 2022, diadakan kembali pembaruan kurikulum yang dikenal dengan nama Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menawarkan pengalaman belajar yang bervariasi di dalam kelas, di mana konten pembelajaran dirancang agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep serta mengasah kompetensi mereka. Para guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai alat ajar, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa (Direktorat PAUD Dikdas dan Dikmen, 2022). Kurikulum Merdeka merupakan suatu sistem pembelajaran yang diperkenalkan secara luas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kepada seluruh lembaga pendidikan di seluruh Indonesia. Meskipun demikian, penerapan Kurikulum

Merdeka ini bersifat pilihan dan tidak diwajibkan bagi semua satuan pendidikan.

Kurikulum pendidikan tidak akan lepas dari perbaikan dan perkembangan. Pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini dengan kurikulum yang terus diperbaiki menjadi tantangan untuk semua tenaga pendidikan. Perubahan dalam rangka perkembangan kurikulum tentu mempengaruhi kegiatan belajar pada anak dan pengelolaan lembaga yang harus disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan.¹

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyampaikan bahwa kurikulum 2013 yang diterapkan pada tahun ajaran 2021/2022 kurang memberikan fleksibilitas. Menurutnya, kurikulum ini terlalu rigid, karena guru tidak memiliki kebebasan untuk menentukan prioritas pembelajaran. Selain itu, ia juga menyoroti bahwa materi yang terdapat dalam kurikulum 2013 sangatlah padat.

Kepadatan materi pelajaran dapat menghambat siswa dalam melakukan pembelajaran yang lebih mendalam. Setiap anak memiliki kemampuan yang unik dan berbeda-beda. Jika materi pembelajaran terlalu berlebihan, siswa justru akan semakin kesulitan untuk mengikuti pelajaran. Nadiem juga menyoroti bahwa konten dalam kurikulum 2013 terkesan monoton dan tidak bervariasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran belum dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) telah merancang kurikulum baru yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi inti. Selain pengembangan kurikulum, Kemendikbud Ristek juga meluncurkan aplikasi digital untuk membantu guru dalam mengeksplorasi metode pengajaran secara mandiri. Mulai tanggal 11 Februari 2022, Kurikulum Merdeka dan platform Merdeka telah resmi diimplementasikan. Saat ini, Kemendikbud Ristek memberikan tiga opsi bagi lembaga pendidikan untuk melaksanakan kurikulum

¹ Ad Dieni Maulana Rizka, dkk., Analisis Implementasi Mandiri Belajar pada Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 7 Issue 2 (2023) Pages 1381-1390

sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masing-masing institusi. Ketiga opsi itu adalah Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 sendiri telah diterapkan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014.

Pendidikan adalah masalah semua orang, sebagai suatu proses memanusiakan manusia. Mengemukakan tujuan pendidikan sebagai suatu proses untuk mengubah perilaku manusia. Tanpa pendidikan yang memadai, tidak mungkin dapat diperoleh SDM yang baik. Semakin terdidik warga masyarakat semakin tinggi potensi untuk memiliki SDM yang berkualitas, dan semakin tinggi kualitas SDM-Nya akan semakin besar kesempatan untuk memperoleh kesejahteraan. Arti penting pendidikan dalam mengembangkan SDM, tidak terlepas dari mutu pendidikannya. Mutu pendidikan merupakan persoalan yang cukup kompleks mengingat Indonesia memiliki wilayah yang cukup luas dengan standar pendidikan yang belum merata. Mutu pendidikan adalah target khusus dari tujuan-tujuan pendidikan.

Terdapat tiga aspek penting yang menentukan kualitas pendidikan, khususnya hasil belajar. Pertama, ada aspek pengajaran yang berkaitan erat dengan kompetensi dan profesionalisme tenaga pengajar. Oleh karena itu, untuk menilai mutu pendidikan, penting untuk mengkaji kualitas guru serta proses pembelajaran itu sendiri. Kedua, ada aspek materi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum, yang harus diperiksa sejauh mana kesesuaiannya dengan kebutuhan siswa di masyarakat serta dinamika lingkungan pendidikan yang berubah dengan cepat. Ketiga, aspek hasil belajar, yang mencakup tidak hanya penilaian nilai akademis, tetapi juga meliputi kemampuan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan serta pendapatan yang mereka peroleh setelah menyelesaikan pendidikan.²

² Prof. Masdar Hilmy M.A., Ph.d. 2017. *Guru Indonesia Dan Kualitas Pendidikan Nasional*. Diterbit Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Jakarta.

Usia dini adalah fase awal yang amat penting dalam perjalanan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pada tahap ini, terdapat sejumlah periode penting yang memainkan peran fundamental dalam kehidupan anak di masa mendatang hingga akhirnya mereka mencapai tahap perkembangan penuh. Salah satu karakteristik utama dari fase usia dini adalah yang dikenal sebagai masa keemasan atau "golden ages." Banyak ahli dan penelitian telah mengemukakan lima aspek mengenai periode keemasan ini. Masa keemasan adalah saat di mana seluruh potensi anak berkembang dengan sangat pesat.

Pada masa ini sangat tepat untuk memberikan stimulasi pada anak atau dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama, serta kemampuan membawa diri dalam kehidupan sehari-hari yang diberikan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai, hal itu semua dapat tercapai apabila kurikulum yang diterapkan juga sesuai dengan kebutuhan anak, dengan kurikulum yang terus dikembangkan akan memberikan pengalaman belajar anak yang sesuai dengan perkembangan anak dan pemberian rangsangan yang baik

Berdasarkan observasi awal di TK RA Perwanida Banda Aceh pada tanggal 29 Maret 2024, di temukan bahwa proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka di RA Perwanida Banda Aceh lebih menyenangkan dari pada penerapan kurikulum 2013 karena kurikulum merdeka mengembangkan topic sesuai dengan daya minat siswa tersebut sedangkan kurikulum 2013 berdasarkan tema yang ditetapkan . pada saat penerapan kurikulum 2013 minat belajar anak-anak tersebut sangat berkurang dan cepat bosan, awal tahun 2023 diterapkan kurikulum merdeka pada anak-anak TK perwanida sehingga terdapat perubahan minat belajar yang signifikan, mereka sangat senang belajar dan tertarik terhadap topik yang diajarkan. TK Perwanida Banda Aceh menyusun tahapan penerapan kurikulum merdeka yang dimulai dari panduan IKM, Perangkat Pembelajaran berupa modul dan

media pembelajaran. Media pembelajaran yang harus dicapai diakhir pembelajaran yaitu asesmen, asesmen terdiri dari cek list, Hasil Karya, catatan anekdot/ evaluasi dan foto berseri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Gambaran Proses Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada RA Perwanida Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana gambaran proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka di RA Perwanida Banda Aceh ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran proses pelaksanaan kurikulum merdeka di RA Perwanida Banda Aceh” Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di RA Perwanida Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan mengenai implementasi kurikulum merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik, penelitian dapat dijadikan salah satu masukan untuk pendidik disekolah maupun di perguruan tinggi sebagai pengukur kesepian peserta didik dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka.

- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan memudahkan penyampaian materi bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan cara membimbing peserta didik untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk kepada penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut. Sesuai dengan penjelasan dari Kemendikbud, kurikulum merdeka merupakan suatu kurikulum yang menyajikan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi. Kurikulum ini dirancang agar kontennya lebih optimal, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendalami konsep dengan lebih mendalam serta memperkuat kompetensi yang dimiliki. Selain itu, guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai alat ajar, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik.

Kurikulum Merdeka adalah sistem pembelajaran yang kaya akan variasi intrakurikuler, di mana isi materi disusun secara lebih efektif agar siswa dapat meluangkan waktu yang cukup untuk memahami konsep serta mengembangkan keterampilan mereka. Para guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai alat pengajaran sehingga proses belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing siswa. Kurikulum Merdeka adalah inovasi terbaru yang sedang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sebelum diakui sebagai kurikulum nasional, model ini merupakan pengembangan dari Kurikulum Darurat.³

³ Musnar Indra Daulay. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD. Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE) Volume 9 No. 2 Oktober 2023*

Dalam penelitian ini adalah Gambaran proses pelaksanaan kurikulum Merdeka, proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka di RA lebih menyenangkan dari pada penerapan kurikulum 2013 karena kurikulum merdeka mengembangkan topic sesuai dengan daya minat siswa tersebut sedangkan kurikulum 2013 berdasarkan tema yang ditetapkan .

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rivo Panji Yudha, dkk (2023) yang berjudul “Pentingnya Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Raudhatul Athfal di Jati Luhur Purwakarta” Upaya menjalankan kurikulum merdeka pada saat ini, merupakan salah satu usaha untuk dapat mengimplementasi dalam pelaksanaan kurikulum, dan guru menjadi sangat penting dalam memerankan dan melaksanakan kurikulum merdeka ini secara maksimal dan dapat berjalan dengan baik. Guru melaksanakan pembelajaran secara maksimal dengan kurikulum yang sedang diberlakukan di satuan pendidikannya (Anwar & Alfina,2019). Penelitian survei bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu fenomena, yang sering disebut sebagai survei deskriptif. Dalam survei deskriptif, penerapan teknik pengumpulan data menjadi krusial, yang dapat mencakup wawancara, kuesioner, atau observasi. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berfungsi sebagai lembaga pendidikan pada tingkat Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA), yang berfokus pada penerapan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola lembaga pendidikan anak usia dini, diketahui bahwa hanya satuan pendidikan yang tergabung dalam program sekolah penggerak yang dapat menerapkan kurikulum merdeka secara efektif, berkat adanya pendampingan yang intensif. Penelitian ini menggunakan metode studi literasi dan observasi, serta mengadakan workshop untuk semua guru RA Jatiluhur Purwakarta. Hasil-hasil dari observasi lapangan dan kegiatan workshop tersebut diolah untuk mendapatkan data yang komprehensif. Sampel penelitian diambil dari

jenjang PAUD/TKRA. Tahapan penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi melalui workshop yang melibatkan semua kepala guru RA di wilayah Jatiluhur Purwakarta, serta studi dokumentasi dengan bantuan alat tertentu. Penelitian ini ditujukan untuk memahami keadaan terkini dalam pengembangan pendidikan anak usia dini, serta untuk mengevaluasi tingkat kepuasan guru RA di Jatiluhur terkait materi, metode penyampaian, dan tugas yang diberikan dalam sistem pendidikan ini.⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elisabet Darmayani, dkk., (2023) yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pola Belajar di TK Ceria Demangan” Di Indonesia, kurikulum sering mengalami perubahan, dengan kurikulum 2013 yang sebelumnya diterapkan kini digantikan oleh kurikulum merdeka belajar. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas, yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta konteks sosial dan perkembangan zaman. Perubahan yang sering terjadi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar dalam menerapkannya di ruang kelas. Penerapan kurikulum merdeka belajar membutuhkan adaptasi dan pemahaman pendidik terhadap kemajuan teknologi saat ini, serta perhatian pada kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kurikulum merdeka belajar dan pengaruhnya terhadap pola belajar di TK Ceria Demangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar telah membawa perubahan positif dalam pola belajar di TK Ceria Demangan, membuat proses belajar anak menjadi lebih interaktif, mendorong pemikiran kritis dan kreatif, serta meningkatkan kemandirian dalam

⁴ Rivo Panji Yudha, dkk., Pentingnya Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Raudhatul Athfal di Jati Luhur Purwakarta. Jurnal Peradaban Masyarakat, Vol. 3, No. 2, Maret 2023. E-ISSN: 2809-9680

kegiatan belajar. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, dan anggota komunitas sekolah, terungkap bahwa mereka semua memahami adanya kurikulum merdeka belajar yang diinformasikan melalui dinas dan sumber berita pendidikan. Selama tahap pelaksanaan, observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar di kelas TK A dan TK B di Ceria Demangan.

Selama observasi yang dilakukan, peneliti mencatat berbagai aktivitas yang muncul dari penerapan kurikulum merdeka. Pengamatan ini berlangsung selama tiga bulan, mulai dari Februari hingga Mei 2023. Dalam kurikulum 2013, siswa mengikuti kegiatan belajar yang ditetapkan oleh pendidik atau lembaga pendidikan secara terstruktur. Namun, dalam kurikulum merdeka belajar, para siswa memiliki kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, berdasarkan kesepakatan antara guru dan teman-teman di kelas.⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Noer Ashfarina, dkk., (2023) yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan program yang ditujukan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak yang berusia dari lahir hingga enam tahun. Program ini bertujuan membekali anak-anak agar mereka siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. PAUD dapat dilakukan melalui berbagai jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal, sebelum anak memasuki tingkat pendidikan dasar. Dalam jalur formal, jenis-jenis PAUD meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan berbagai program lain yang setara. Sementara itu, untuk pendidikan nonformal, tersedia opsi seperti Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA), yang juga berfungsi sebagai alternatif PAUD. Sebuah penelitian oleh Djadmiko Hermanu pada tahun 2003 dalam artikelnya yang berjudul "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini: Potret Pendidikan Usia Dini Kita (Perspektif Seni)" menunjukkan bahwa dalam

⁵ Elisabet Darmayani, dkk., Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pola Belajar di TK Ceria Demangan. Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 7, No 2, November, 2023

menerapkan kurikulum merdeka belajar pada PAUD, penting untuk lebih menitikberatkan pada pengetahuan tentang karakteristik peserta didik. Fokus tidak seharusnya hanya pada pengajaran materi yang berat dan tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal ini sebabnya anak-anak berusia 0 hingga 6 tahun sangat memerlukan bimbingan dan pendidikan yang menekankan pada dasar-dasar kehidupan, pengenalan identitas diri, dan lingkungan sekitar mereka.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kurikulum dalam materi pembelajaran memainkan peran penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, pengembang kurikulum memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Beberapa studi sebelumnya juga menekankan bahwa pendidikan di usia dini sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian dan karakter individu, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi masa depan mereka.

Hasil penelitian awal di TK Al Ibrah Gresik menunjukkan beberapa pengamatan penulis, yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa penerapan kurikulum memiliki peranan penting dalam kelancaran proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Menteri Nadiem menyatakan bahwa kurikulum merdeka menawarkan berbagai keuntungan.

Diantaranya, kurikulum ini akan fokus pada materi dasar serta proses pengembangan kompetensi siswa, menjadikannya lebih sederhana tetapi tetap mendalam. Para guru akan mengajar berdasarkan kemajuan dan pencapaian siswa, serta memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menyesuaikan dan mengelola kurikulum serta proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik institusi pendidikan dan para peserta didik. Di TK Al Ibrah Gresik, penerapan kurikulum merdeka belajar menawarkan keuntungan yang signifikan, yakni sifatnya yang lebih relevan dan interaktif. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa akan mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu nyata di dunia, seperti kesehatan,

lingkungan, dan tantangan lainnya yang berkontribusi pada pengembangan karakter mereka.⁶



⁶ Indah Noer Ashfarina, dkk., Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 4, 2* (December, 2023), pp. 1355-1364